

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan secara deskriptif, yaitu memberikan gambaran situasi serta menganalisa data-data berdasarkan survey lapangan. Untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejalanya dengan menginterpretasikan masalah atau mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan situasinya.

Menurut *Jhon W. Creswell*, (Creswell, 1994:150-1) metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi. Secara terhadap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan, dan mengelompokan objek studi. Peneliti memasuki dunia informan, dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Humas dan staf karyawan CSR PT. Padasa Enam Utama dan pimpinan Kepala Desa Tabing dan staf karyawan dan masyarakat Desa Tabing Pemilihan informan tersebut dilakukan berdasarkan jabatan, kemampuan dan pengetahuan masing-masing informan mengenai informasi dan data yang di butuhkan dalam penelitian ini.

Pengambilan informan yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan informan bertujuan *purposive sampling*, maksudnya pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto,2000:127).

Tabel 3.1
 Informan Perusahaan PT. Padasa

NO	INFORMAN	JUMLAH
1	Kepala Humas	1 Orang
2	Anggota Humas	2 Orang

Informan Pemerintahan Desa Tabing

NO	INFORMAN	JUMLAH
1	Kepala Desa	1 Orang
2	BPD	1 Orang
3	Masyarakat	2 Orang

2. Objek penelitian ini adalah Peran *Public Relations* dalam implementasi *Corporate Sosial Responsibility* PT. Padasa Enam Utama di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Desa Tabing yaitu desa terdekat dengan PT. Padasa Enam Utama Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Alasan pemilihan lokasi ini karena PT. Padasa Enam Utama

melakukan suatu kerjasama mitra kelapa sawit dengan masyarakat desa Tabing.

Sementara itu rencana pelaksanaan penelitian akan dilakukan bulan April sampai dengan Juli 2017.

Tabel 3.2

JADWAL PELITIAN

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																KET		
		JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X	X														
2	Seminar UP					X														
3	Riset																			
4	Penelitian lapangan								X	X	X	X								
5	Pengolahan Data Analisis Data												X	X						
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi														X	X				
7	Ujian Skripsi																	X		
8	Revisi Dan Pengesahan Skripsi Pengandaan Serta Penyerahan																	X		
9	Skripsi																		X	

D. Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22).

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustakan. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, sms, foto dan lain-lain (Arikunto, 2010:22).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembangunan yang terjadi. Prosesnya adalah dengan cara turun langsung kelapangan, melihat realisasi

pembangunan dan pengelolaan dana bantuan yang diserahkan kepada warga. Menurut Kusuma (1987:25) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden. Pelaksanaan wawancara ini adalah sebagai salah satu cara menanyakan langsung dampak pengaruh yang diberikan oleh CSR PT. Padasa Enam Utama dalam mensejahterakan masyarakat desa Tabing yang ikut dalam program mitra kelapa sawit yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Moleong (2010:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan dengan dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono, (2009:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan penelitian disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai kepala PT Padasa Enam Utama. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

A. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan salah satu teknik yang penting dalam menentukan validitas dan realibilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi dipilih dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi. Menurut Moleong (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang peneliti gunakan ialah yang dikembangkan oleh Denzim (moleong, 2007:331) ada empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu :

- a. Triangulasi data peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip Desa Tabing yang peneliti dapatkan saat melakukan wawancara.
- b. Triangulasi pengamat yakni adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.
- c. Triangulasi teori yakni peneliti menggunakan berbagai teori yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini beberapa teori yang

digunakan terlihat dalam bab pembahasan untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

- d. Triangulasi metode yakni menggunakan metode seperti wawancara dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa informan.

B. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka teknis analisis datanya disajikan dalam bentuk paparan atau gambaran dari temuan-temuan lapangan baik berupa data dan informasi hasil wawancara dan dokumentasi lainnya. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Mathew dan A. Micheal Haberman (1992:16) sebagai berikut yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan awalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus sesudah penelitian lapangan sampai dengan laporan akhir lengkap disusun oleh peneliti

2. Penyajian Data

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian ini dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti. Menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diverifikasi peneliti selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data-data yang ada diuji kebenarannya, kecocokannya yang merupakan kunci sebagai validitasnya, sehingga akan jelas kebenaran dan kegunaannya.